

BPNB KALBAR 2018



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

L A K I P



**BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat dapat menyelesaikan LAKIP tahun 2018 ini dengan tepat waktu. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban kepala BPNB Kalimantan Barat, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya menopang tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan program pelestarian nilai budaya sebagaimana di atur dalam Permendikbud no. 40 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya.

LAKIP BPNB Kalimantan Barat tahun 2018 ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kerjanya sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja BPNB Kalimantan Barat tahun 2018. Pada perjanjian kinerja BPNB Kalimantan Barat tahun 2018 ditetapkan 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja. Secara umum BPNB Kalimantan Barat berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut.

BPNB Kalimantan Barat menyadari bahwa tantangan pelaksanaan pelestarian nilai budaya di pulau Kalimantan masih cukup banyak dan memerlukan kerja keras pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan, dukungan semua pihak agar berperan aktif dalam usaha pelestarian nilai budaya sehingga tantangan-tantangan ini nantinya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja BPNB Kalimantan Barat selama tahun 2018. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam perencanaan program/kegiatan dan anggaran pelestarian nilai budaya di tahun mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih.

Pontianak, 25 Januari 2019
Kepala BPNB Kalimantan Barat



Dra, Hendraswati
NIP. 196502041991032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA BPNB KALBAR	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BPNB KALBAR	
A. Capaian Kinerja BPNB Kalbar	5
B. Realisasi Anggaran	20
BAB IV PENUTUP	22
LAMPIRAN	23

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja BPNB Kalimantan Barat memberikan informasi tingkat pencapaian 3 sasaran strategis dan dengan 5 indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018 beserta ringkasan daya serap anggarannya. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Permasalahan/Kendala

1. Kurangnya jumlah pegawai fungsional peneliti
2. Tidak adanya dana perjalanan khusus untuk melakukan pencatatan warisan budaya takbenda
3. Masih rendahnya peran pemerintah daerah dalam upaya pemajuan kebudayaan

Upaya Penyelesaian

1. Melibatkan *stakeholders* dari luar dalam melakukan kajian/penelitian
2. Melakukan pencatatan warisan budaya takbenda bersamaan dengan kegiatan kajian/penelitian
3. Mendorong Pemda untuk lebih berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan
4. Meminta Pemerintah untuk menambah jumlah pegawai fungsional



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM BPNB KALIMANTAN BARAT

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Sebagaimana BPNB yang lain, BPNB Kalimantan Barat dibentuk pertama kali pada tahun 1980 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional (BKSNT). BKSNT sendiri pada saat itu berkedudukan langsung di bawah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional (DirJarahnitra), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Seiring dengan perubahan nomenklatur Kementerian, maka pada tahun 2001 BKSNT kemudian mengalami perubahan kedudukan, dan berada di bawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Namun sejak tahun 2012, seiring dengan perubahan namanya, Balai Pelestarian Nilai Budaya atau BPNB menjadi Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di bawah langsung Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BPNB Kalimantan Barat merupakan salah satu dari 11 BPNB yang ada di Indonesia. BPNB Kalimantan Barat berkedudukan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Wilayah kerja BPNB Kalimantan Barat meliputi 5 wilayah provinsi; yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sejak Januari 2016 BPNB Kalimantan Barat dikepalai oleh Ibu Dra, Hendraswati. Pada tahun 2018 BPNB Kalimantan Barat memiliki ketersediaan sumber daya manusia sejumlah 35 orang PNS dan 11 orang tenaga honorer. Dari 35 PNS terdapat pejabat struktural 2 orang, pejabat fungsional peneliti 9 orang dan fungsional umum sebanyak 24 orang.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum atau pedoman dalam menyusun LAKIP ini yaitu :

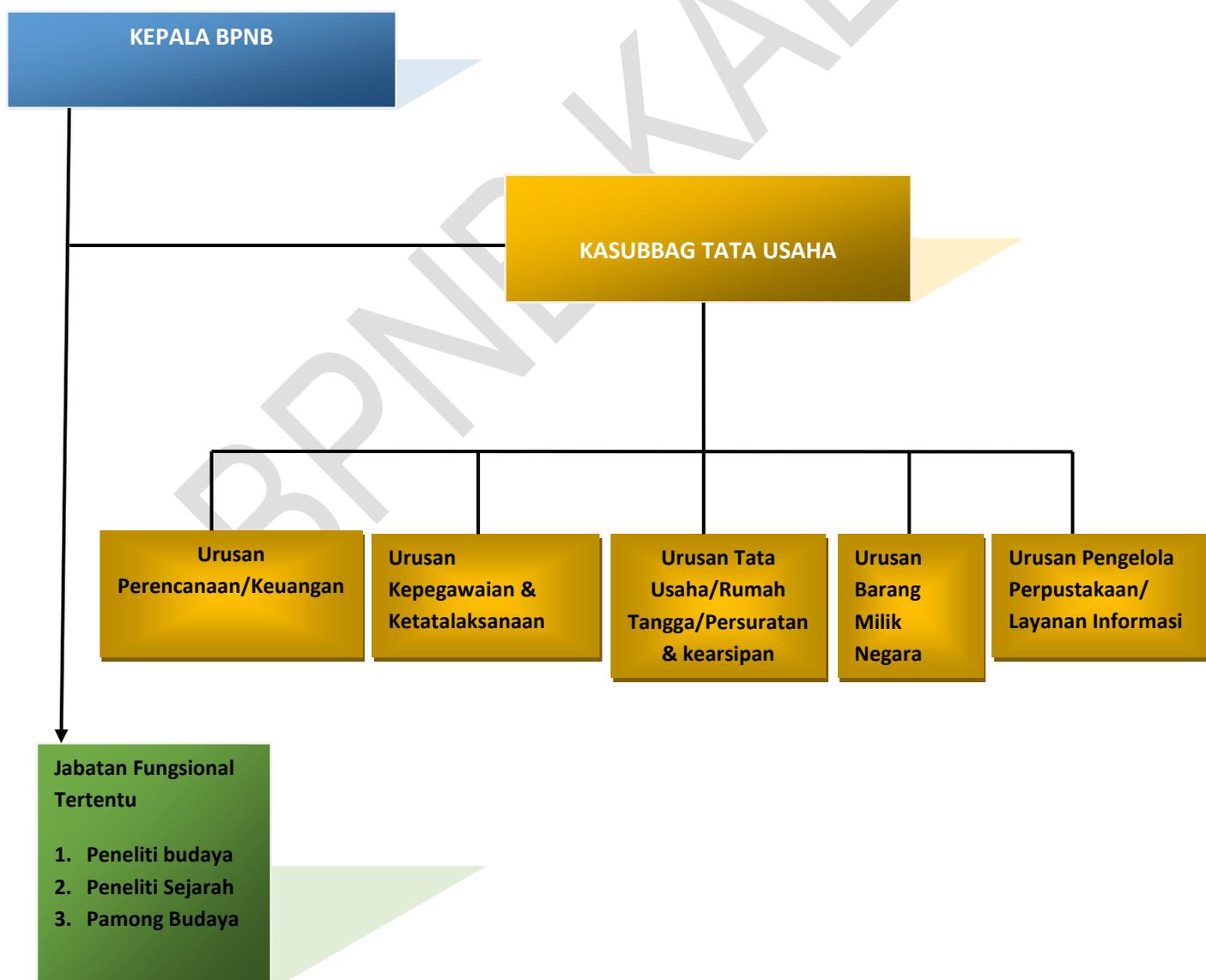
1. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB);

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

BPNB Kalimantan Barat memiliki tugas “Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPNB menyelenggarakan fungsi;

- 1) Pelaksanaan **pengkajian** terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 2) Pelaksanaan **pelindungan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 3) Pelaksanaan **pengembangan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 4) Pelaksanaan **pemanfaatan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 5) Pelaksanaan **kemitraan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 6) Pelaksanaan **pendokumentasian dan penyebarluasan informasi** pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan; dan
- 7) Pelaksanaan **urusan ketatausahaan** BPNB.

STRUKTUR ORGANISASI



D. PERMASALAHAN

Permasalahan utama yang dihadapi BPNB Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai fungsional peneliti belum cukup memadai
- b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian budaya
- c. Pagu anggaran yang belum sesuai dengan luasnya wilayah kerja

BPNB KALBAR

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

**1
Tujuan
Strategis**

**3
Sasaran
Strategis**

**5
IKK**

Pagu Anggaran 2018

Untuk membiayai capaian strategis

Rp9.575.035.000,00 (awal)

Rp9.794.164.000,00 (revisi)

PERJANJIAN KINERJA 2018

KEPALA BPNB KALBAR DENGAN DIRJEN KEBUDAYAAN

TUJUAN STRATEGIS

“Meningkatnya pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerja BPNB Kalimantan Barat”

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	13 Event (2.981 Peserta)	3.389.986.000
2	Meningkatnya Perlindungan dan pengembangan nilai budaya	Jumlah Dokumen Pelestarian nilai budaya	14 Naskah	396.249.000
		Jumlah Karya Budaya Yang diinventarisasi	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	60.490.000
		Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian nilai budaya	9 Naskah	1.226.515.000
3	Terselenggarahnya Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1 Layanan	219.129.000

Perjanjian Kinerja tahun 2018 mengalami perubahan karena adanya perubahan anggaran dan penambahan jumlah output. Dokumen PK Awal dan PK Perubahan (revisi) secara keseluruhan tercantum dalam lampiran.

BAB III

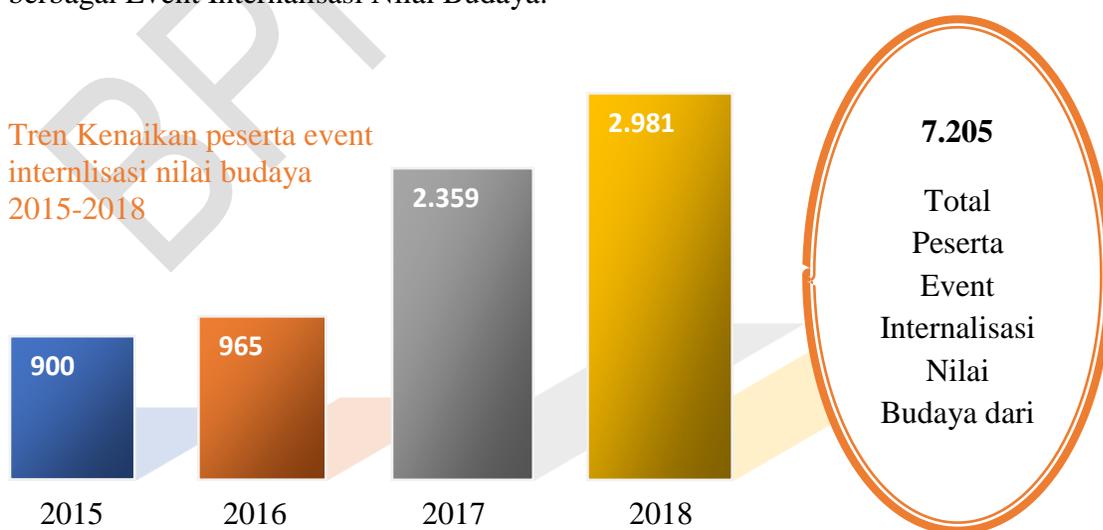
**AKUNTABILITAS KINERJA
BPNB KALIMANTAN BARAT**

A. CAPAIAN KINERJA BPNB KALIMANTAN BARAT

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2018 BPNB Kalimantan Barat menetapkan 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja dan berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi atau lembaga. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan instansi atau lembaga dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Dibawah ini diuraikan hasil capaian kinerja BPNB Kalimantan Barat sebagai implementasi kebijakan yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab menuju akuntabilitas kegiatan dan keuangan lembaga.



Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya di Pulau Kalimantan menunjukkan peningkatan, peningkatan tersebut terlihat dari makin meningkatnya jumlah peserta yang berperan aktif dalam berbagai Event Internalisasi Nilai Budaya.



Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
				Target	Realisasi	%		
1.1 Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	900	965	2.359 (11Event)	2.981 (13Event)	2.981 (13Event)	100	3.612 (14Event)	83%

IKK 1.1 “ Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya “ realisasi capaian kerjanya telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 2.981 peserta berasal dari 13 Event Internalisasi Nilai Budaya dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, capaian tahun 2018 mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2017 ada sebanyak 2.359 peserta event internalisasi nilai budaya dan tahun 2018 meningkat menjadi 2.981 peserta. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2019, maka masih ada kekurangan 3.621 peserta event internalisasi nilai budaya yang harus dicapai. Tercatat jumlah peserta event internalisasi nilai budaya ditargetkan sebanyak 3.621 peserta di tahun 2019. Dengan sisa waktu satu tahun BPNB Kalimantan Barat yakin bahwa target tahun 2019 dapat tercapai.

Dalam upaya meningkatkan pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya di pulau Kalimantan, BPNB Kalimantan Barat melaksanakan 13 event internalisasi nilai budaya di tahun 2018 yaitu :

1. Jejak Tradisi Daerah di Provinsi Kalimantan Utara dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat, kegiatan ini bertujuan untuk membina generasi muda agar memahami tradisi-tradisi yang ada di daerahnya
2. Lawatan Sejarah Daerah di Provinsi Kalimantan Timur dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat, kegiatan ini bertujuan untuk membina generasi muda agar mengetahui sejarah dan budaya daerahnya
3. Rakornis pelestarian nilai budaya di Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran para stakeholders di bidang kebudayaan yang ada di Kalimantan, kegiatan ini bertujuan untuk sinergisitas pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya di Kalimantan
4. Workshop perfilman di Provinsi Kalimantan Selatan dengan sasaran masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan bahwa film bisa dimanfaatkan sebagai media pendidikan nilai budaya

5. Kongres kebudayaan di Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran para penggiat budaya, kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan UU tentang pemajuan kebudayaan, menyinergikan potensi dan membangun kesepahaman diantara berbagai pihak untuk dapat berperan serta secara optimal dalam upaya pemajuan kebudayaan daerah dan merumuskan serta menyusun rencana program kerja untuk pemajuan kebudayaan daerah
6. Belajar Bersama Maestro (BBM) di Kalimantan Tengah dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan melibatkan langsung kebudayaan daerah kepada peserta sebagai bentuk pembinaan nilai budaya
7. Pemutaran Bioskop Keliling diberbagai Daerah Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai macam film-film sejarah Indonesia
8. Festival Multikultur di Padang dengan sasaran sanggar kesenian dan kebudayaan, kegiatan ini bertujuan mempertunjukan sekaligus memperkenalkan kesenian dan kebudayaan daerah seluruh BPNB se-Indonesia
9. Festival Kesenian di Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran sanggar kesenian dan kebudayaan, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan keragaman budaya Kalimantan Barat
10. Pameran Sejarah / Budaya di Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan mengenalkan benda-benda budaya kalimantan kepada masyarakat Kalimantan Barat
11. Pameran Sejarah / Budaya di Papua dengan sasaran masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan mengenalkan benda-benda budaya kalimantan kepada masyarakat yang ada di Papua
12. Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka Di Kab Sintang Prov Kalimantan Barat dengan sasaran para anggota kwardcab pramuka, kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan nilai budaya
13. Fasilitasi Dan Kemitraan Di Kalimantan dengan sasaran Sanggar Seni Budaya dan Penggiat Kebudayaan, kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi mitra kerja dalam upaya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya yang ada di Kalimantan.

Tabel 13 Event Internalisasi Nilai Budaya dan Pesertanya tahun 2018

NO.	EVENT INTERNALISASI NILAI BUDAYA	PESERTA
1	KEGIATAN JEJAK TRADISI DAERAH DI PROV KALIMANTAN UTARA	65
2	KEGIATAN LAWATAN SEJARAH DAERAH DI PROV KALIMANTAN TIMUR	65
3	KEGIATAN RAKORNIS PELESTARIAN NILAI BUDAYA DI PROV KALIMANTAN BARAT	58
4	KEGIATAN WORKSHOP PERFILMAN DI PROV KALIMANTAN SELATAN	65
5	KEGIATAN KONGRES KEBUDAYAAN V DI KAB BENGKAYANG PROV KALIMANTAN BARAT	150
6	KEGIATAN BELAJAR BERSAMA MAESTRO (BBM) DI PROV KALIMANTAN TENGAH	65
7	KEGIATAN PEMUTARAN BIOSKOP KELILING DI BERBAGAI DAERAH PROV KALIMANTAN BARAT	1.250
8	KEGIATAN FESTIVAL MULTIKULTUR DI PADANG	88
9	KEGIATAN FESTIVAL KESENIAN DI PROV KALIMANTAN BARAT	300
10	KEGIATAN PAMERAN SEJARAH/BUDAYA DI PROV KALIMANTAN BARAT	600
11	KEGIATAN PAMERAN SEJARAH/BUDAYA DI PAPUA	200
12	KEGIATAN SAKA WIDYA BUDAYA BHAKTI PRAMUKA DI KAB SINTANG PROV KALIMANTAN BARAT	65
13	KEGIATAN FASILITASI DAN KEMITRAAN DI KALIMANTAN	10
JUMLAH		2.981

Hasil pencapaian target di atas disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Fungsi koordinasi berjalan dengan baik antara BPNB Kalimantan Barat dengan dinas terkait, yaitu Dinas Pendidikan provinsi, kabupaten/kota dan Dinas Pariwisata provinsi, kabupaten/kota
2. Fungsi koordinasi berjalan dengan baik antara BPNB Kalimantan Barat dengan stakeholders yang ada di wilayah kerja

Meskipun realisasi sudah mencapai target, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan/permasalahan yaitu kegiatan internalisasi nilai budaya tidak bisa dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah kerja karena faktor luasnya wilayah kerja dan anggaran yang terbatas. Efek dari masalah tersebut sehingga seolah-olah kegiatan internalisasi ini tidak berkelanjutan.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan untuk memecahkan kendala internalisasi nilai budaya yaitu pemerintah perlu melihat luasnya wilayah kerja dalam hal penetapan pagu anggaran.



Anak-anak Suku Dayak di Kalimantan Utara Memainkan alat musik Jatung Utang yang merupakan alat musik tradisonal Kalimantan Utara pada kegiatan Jejak Tradisi Daerah di Kalimantan Utara Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya kepada generasi muda



Peserta Belajar Bersama Maestro menampilkan ekspresi seni setelah selesai belajar selama beberapa minggu dengan Maestro Kesenian Krungut Kalimantan Tengah sebagai upaya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya

SASARAN STRATEGIS 2

“Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya”

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Rensra 2019	Capaian Renstra 2019
				Target	Realisasi	%		
2.1. Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	18 Dokumen	5 Dokumen	22 Naskah	14 Naskah	14 Naskah	100	13 Naskah	108%
2.2 Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	4Prov/ 110Karya Budaya	4Prov/ 120Karya Budaya	5Prov/ 150Karya Budaya	5prov/ 150Karya Budaya	5Prov/ 150Karya Budaya	100	150 Karya Budaya	100%
2.3. Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	15 Naskah	14 Naskah	15 Naskah	9 Naskah	9 Naskah	100	10 Naskah	90%

IKK 2.1 “ Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya “realisasi capaian kinerjanya telah mencapai target yang ditetapkan. Dari 14 Naskah yang targetkan terealisasi sebanyak 14 Naskah dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, capaian tahun 2018 mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2017 ada 22 naskah dokumen pelestarian nilai budaya yang berhasil diterbitkan menurun menjadi 14 naskah pada tahun 2018.

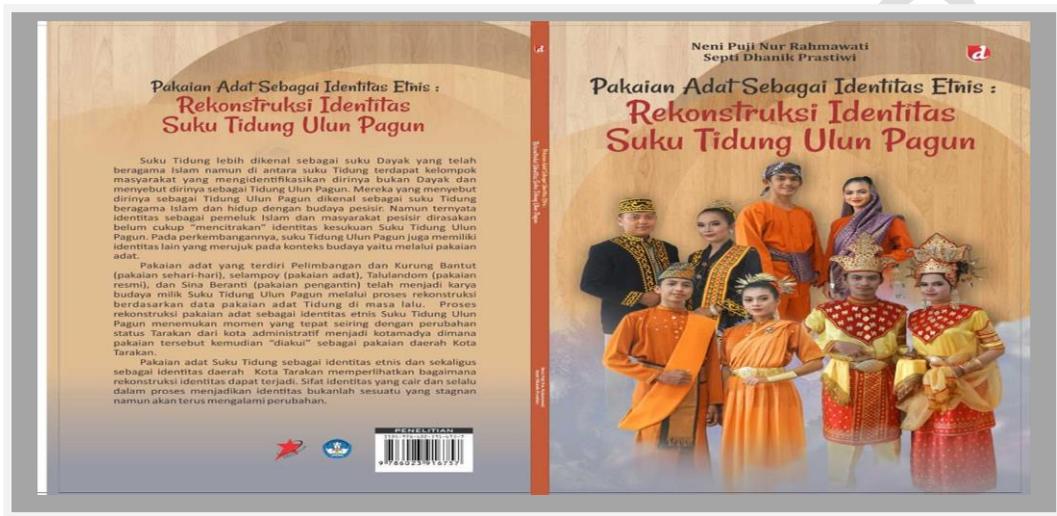
Hal ini karena adanya perbedaan jumlah target antara tahun 2017 dengan 2018, jumlah target dokumen pelestarian nilai budaya ini juga dipengaruhi oleh jumlah target naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2019, maka masih ada kekurangan 13 naskah yang harus diterbitkan. Tercatat jumlah dokumen pelestarian nilai budaya ditargetkan sebanyak 13 naskah di tahun 2019. Dengan sisa waktu satu tahun BPNB Kalimantan Barat yakin bahwa target tahun 2019 dapat tercapai. Dalam upaya meningkatkan perlindungan dan pengembangan nilai budaya yang ada di pulau Kalimantan, pada tahun 2018 BPNB Kalimantan Barat melakukan kegiatan pelestarian nilai budaya yaitu dengan cara melakukan perekaman peristiwa sejarah/budaya di Kalimantan Barat dan menerbitkan/mencetak naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya agar bisa disimpan serta dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Tabel rincian Naskah dari 14 Naskah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya tahun 2018

No	Judul Penelitian	Tim Penulis
1.	Integrasi Sosial Masyarakat Transmigrasi Jawa : Di Desa Purwosari Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Propinsi Kalimantan Selatan	Lisyawati Nurcahyani Juniar Purba
2.	Tradisi Lisan dan Sistem Tenurial Lahan Masyarakat Bugau	Moch. Andri WP Demanhuri Fitria Elisabet
3.	Aktivitas Ekonomi Orang-orang Bugis di Kesultanan Pontianak pada Abad ke 19 Hingga Akhir Masa Kolonial	Any Rahmayani Dana Listiana Ina Mirawati
4.	Dari Hulu ke Hilir : Integritas Ekonomi di Sungai Kapuas pada 1900 - 1942	Any Rahmayani Yusri Darmadi Andang Firmansyah
5.	Integrasi Sosial Transmigrasi Bali di Desa Kerta Buana Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kertanegara 1980 – 2000 an	Juniar Purba Dana Listiana Sri Murlianti
6.	Pakaian Adat Sebagai Identitas Etnis : Rekonstruksi Identitas Suku Tidung Ulun Pagun	Neni Puji Nur Rahmawati Septi Dhanik Prastiwi
7.	Pantang Larang Dalam Masyarakat Dayak Halong di Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan	Sisva Maryadi Saeffuddin Martina
8.	Pertambangan Emas di Sungai Katingan Perubahan Fungsi Sungai Bagi Masyarakat Dayak Ngaju	Septi Dhanik Prastiwi Ari Wahyudi Jonathan Philip Thomas
9.	Eksistensi Kesenian Gandut di Kalimantan Selatan	M. Natsir Sisva Maryadi Maulidi Noviandri B.
10.	Dinamika dan Integrasi Sosial Dalam Pengaruh Industri - industri Kehutanan di Sampit 1957 – 2001	Moch. Andri WP Hendraswati Zulfa Jamalie
11.	Tenun Ikat Dayak Iban di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat	Poltak Johansen Benedikta
12.	Kajian Organologi Alat Musik Suling Dewa Dayak Tonyooi di Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur	Poltak Johansen Tutup Kuncoro
13.	Jurnal Handep (Jurnal Sejarah dan Budaya)	Volume 1 No. 2
14.	Jurnal Handep (Jurnal Sejarah dan Budaya)	Volume 2 No. 1

Hasil pencapaian target diatas disebabkan oleh adanya kerjasama yang baik antara atasan dengan bawahan khususnya para pegawai fungsional tertentu (peneliti) yang terlibat dalam penulisan naskah. Meskipun realisasi sudah mencapai target, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan/permasalahan yaitu waktu penyampaian naskah yang akan dicetak tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Efek dari masalah tersebut adanya kendala pada saat penyerapan anggaran dan bisa berdampak akan dicetak pada tahun anggaran selanjutnya dan berdampak pada realisasi kinerja.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan untuk memecahkan kendala tersebut yaitu para pihak terkait harus menyerahkan naskah yang akan dicetak tepat pada waktunya. Sehingga tidak terjadi lagi penundaan pencetakan naskah.



Salah satu naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya yang di dokumentasikan tahun 2018 dan dapat ditemui di perpustakaan BPNB Kalimantan Barat sebagai salah satu upaya pelindungan dan pengembangan nilai budaya

IKK 2.2 “ Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi “realisasi capaian telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 5 Provinsi/150 karya budaya dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, capaian tahun 2018 tidak mengalami peningkatan/penurunan. Tercatat pada tahun 2017 ada sebanyak 5 Provinsi/150 karya budaya yang diinventarisasi sama dengan tahun 2018. Hal ini dikarenakan target indikator kinerja jumlah karya budaya yang diinventarisasi pada Resntra tahun 2017 dan 2018 sama yaitu sebanyak 5 Provinsi/150 karya budaya. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2019, maka masih ada kekurangan 150 karya budaya yang harus diinventarisasi. Tercatat jumlah karya budaya yang diinventarisasi ditargetkan sebanyak 150 karya budaya di tahun 2019. Dengan sisa waktu satu tahun BPNB Kalimantan Barat yakin bahwa target tahun 2019 dapat tercapai. Indikator kinerja karya budaya yang diinventarisasikan ini berupa pencatatan warisan budaya takbenda (WBTB) yang ada di pulau Kalimantan. Setelah dicatat maka BPNB Kalimantan Barat mengirim hasil pencatatan ini ke Dirjen Kebudayaan untuk selanjutnya akan dikoreksi dan ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda Indonesia. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pelindungan dan pengembangan nilai budaya yang ada di Indonesia.

Tabel 150 Karya Budaya yang Diinventarisasi (WBTB) Kalimantan tahun 2018

No.	Nama Karya Budaya	Keterangan	Kategori
Kalimantan Barat			
1.	Jabang	Senjata Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
2.	Paar	Senjata Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
3.	Kangkuang	Seni Musik	Seni Pertunjukan
4.	Bung Tulang Bumbung	Permainan Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
5.	Main Taji	Permainan Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
6.	Tum Tempoyak	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
7.	Ake' Jenongk	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
8.	Asal-Usul Kembang Padma	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
9.	Batu Tampak Tomek	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
10.	Fatwa Wak Lebay	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
11.	Pakaian Adat Dayak Pompakng	Pakaian Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
12.	Tari Kondan	Seni Tari	Seni Pertunjukan
13.	Seni Jonggan	Seni Pertunjukan	Seni Pertunjukan
14.	Soleng, Solekng	Seni Musik	Seni Pertunjukan
15.	Saron, Dau, Amadakng	Seni Musik	Seni Pertunjukan
16.	Ketubong, Gadabokng	Seni Musik	Seni Pertunjukan
17.	Gong	Seni Musik	Seni Pertunjukan
18.	Pantang Larang Dayak Sungkung	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
19.	Jepin Empat-Empat	Seni Tari	Seni Pertunjukan
20.	Jepin Parit Lengkong	Seni Tari	Seni Pertunjukan
21.	Jepin Rotan	Seni Tari	Seni Pertunjukan
22.	Gawak dan Begugo	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
23.	Asal Mula Kerajaan Tanjungpura	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
24.	Kain Pelangi	Kerajinan Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
25.	Legenda Dara Nante	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
26.	Nikah Sutong, Kawen Jaji	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
27.	Pencaget dan Palai Iyo	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
28.	Syair Kerajaan Sintang	Naskah Kuno	Tradisi dan Ekspresi Lisan
29.	Syair Pangeran Syarif	Naskah Kuno	Tradisi dan Ekspresi Lisan
30.	Tekat Benang Emas	Kerajinan Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
31.	Beto'ol	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
32.	Cengkarok	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
33.	Kukis	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
34.	Lemang	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
35.	Patlau	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
36.	Sambal Asam Telur Bebek	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
37.	Sambal Kepah	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
38.	Semur Daging	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
39.	Tape Menaon	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
40.	Temet	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
41.	Adat Kerabah	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan

42.	Adat Pasang Petik (Belatik)	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
43.	Asal Usul Desa Baning Panjang	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
44.	Asal Usul Desa Nanga Lebang	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
45.	Asal Usul Desa Pukat	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
46.	Pe'gawai	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
47.	Tembawai Jaga Baya	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
48.	Enselan	Mantra	Tradisi dan Ekspresi Lisan
49.	Bari	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
50.	Maho Baba/Membayar Niat	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
51.	Pongari/Pengari/Bobala	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
52.	Tager	Pantun (Syair)	Tradisi dan Ekspresi Lisan
53.	Tata Cara Perkawinan Adat Samagat	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
54.	Adat Perkawinan Dayak Ketungau Sesaik	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
55.	Naik Petahu	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
56.	Gawai Adat Naik ke Bale	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
57.	Kepercayaan; <i>Pendam</i> (<i>Pendam</i> atau kubur yang tidak boleh dekat rumah tinggal)	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
58.	Kepercayaan; pindah pemukiman yang harus ke arah hulu, bukan ke arah hilir	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
59.	Pengetahuan lokal; Rasi Bintang untuk bercocok tanam atau berladang	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
60.	Cerita rakyat – legenda; Ngumang	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
61.	Cerita rakyat – legenda; Demang atau Guntur (Demang Guntur)	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
62.	(simbolisasi) Panggau, konsep tentang dunia atas dan dunia leluhur	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
63.	Kepercayaan dan tradisi; <i>Ngulith</i> (menunjukkan dukacita dengan cara diam/hening)	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
64.	Kepercayaan dan tradisi; <i>Rarong</i> (menunjukkan dukacita dengan cara seperti tidak berduka)	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
65.	Kepercayaan; <i>Bulling</i> (daerah larangan tempat bersemayamnya roh-roh leluhur)	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
67.	Kearifan lokal; makna letak rumah panjai Iban di tepi aliran sungai	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
68.	Pengetahuan lokal; Fungsi dan makna struktur ruang rumah panjai Iban, Ngaung Keruh	Arsitektur Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
69.	Rumah Panjai Ngaung Keruh dan Kelayam	Arsitektur Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional

Kalimantan Tengah			
70.	Mamare	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
71.	Mamare Bini	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
72.	Ngokoy	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
73.	Peraawah	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
74.	Salung	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
75.	Semprawat	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
76.	Sempolo	Kearifan Lokal	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
77.	Air Terjun Pararawen	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
78.	Bukit Patung	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
79.	Meriam Beranak	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
80.	Kayau, Pulang, Guntu dan Manyang	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
81.	Kawin Manyakei	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
82.	Kawin Hatamput	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
83.	Kawin Guntai	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
84.	Kawin Hatumbur	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
85.	Kawin Kicak Kacang	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
86.	Kawin Sakin Panyangka	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
87.	Kawin Tulah	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
88.	Sangomang Menjadi Pesuruh Raja	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
89.	Supak Mencari Puteri Raja	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
90.	Tanjung Gajah Mundur	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
91.	Ipakat	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
92.	Pekanan Batu	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
93.	Cerita rakyat; asal usul nama kota Sampit	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
Kalimantan Selatan			
94.	Asal-Usul Sungai Tapin	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
95.	Asal-Usul Kampung Damparan	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
96.	Dikir Kucing	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
97.	Kisah Batu Kasiangan	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
98.	Kisah Datu Taruna Barikin	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
99.	Senja Kuning	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
100.	Adat Perceraian Dayak Kiyu	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
101.	Adat Perkawinan Dayak Kiyu	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
102.	Bentuk Perkawinan Dayak Kiyu	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
103.	Kepemimpinan Adat Dayak Kiyu	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan

104.	Upacara Pembukaan Lahan Dayak Kiyu	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
105.	Baharagu	Pengobatan Tradisional	Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam Semesta
106.	Basumbu Umang	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
Kalimantan Timur			
107.	Kelali	Seni Musik	Seni Pertunjukan
108.	Rijok	Seni Musik	Seni Pertunjukan
109.	Sapeik	Seni Musik	Seni Pertunjukan
120.	Sarumpai	Seni Musik	Seni Pertunjukan
121.	Suling Dewa	Seni Musik	Seni Pertunjukan
122.	Suling Spuk	Seni Musik	Seni Pertunjukan
123.	Tompo	Seni Musik	Seni Pertunjukan
124.	Gamelan Kutai	Seni Musik	Seni Pertunjukan
125.	Genikng	Seni Musik	Seni Pertunjukan
126.	Kelentangan	Seni Musik	Seni Pertunjukan
127.	Musik Sapeq	Seni Musik	Seni Pertunjukan
128.	Musik Tingkilan	Seni Musik	Seni Pertunjukan
129.	Tari Gitang	Seni Tari	Seni Pertunjukan
130.	Tari Gong	Seni Tari	Seni Pertunjukan
131.	Tari Ngarang	Seni Tari	Seni Pertunjukan
132.	Tari Perang	Seni Tari	Seni Pertunjukan
133.	Tari Tiang Ayu	Seni Tari	Seni Pertunjukan
134.	Sistem Perkawinan Dayak Bahau	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
135.	Upc. Kematian Dayak Bahau	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
136.	Asal Suku Paser	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
137.	Uda Nabe dan Siluman Harimau	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
138.	Nalitn Taotn	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
139.	Ngompokng	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
140.	Bekudung Betiung	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
141.	Gami Bawis	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
142.	Toho'	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
143.	Tumis Bunga Kecombrang atau Pusung Jaung	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
144.	Tumis Rotan Muda atau Pojak Iyur Gai Kotok	Kuliner Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
Kalimantan Utara			
145.	Pelimbangan dan Kurung Bantut Suku Tidung Ulun Pagun	Pakaian Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
146.	Selampoy Suku Tidung Ulun Pagun	Pakaian Tradisional	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
147.	Upacara Tolak Bala Suku Tidung	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
148.	Jalung dan Bungan Malan	Cerita Rakyat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
149.	Asyrakal Barjanzi	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan
150.	Bepupur	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan

Hasil pencapaian target diatas disebabkan oleh adanya kerja keras para pegawai fungsional peneliti dalam melakukan pencatatan. Pencatatan dilakukan bersamaan pada saat turun ke lapangan ketika melakukan kegiatan kajian pelestarian nilai budaya. Meskipun realisasi sudah mencapai target, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan/permasalahan yaitu tidak adanya dana perjalanan dinas yang khusus digunakan untuk melakukan kegiatan pencatat atau penginventarisasian karya budaya sehingga dengan luas wilayah kerja yang sangat luas ini masih banyak warisan budaya takbenda yang belum tercatat.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan untuk memecahkan kendala tersebut yaitu pemerintah perlu menambah anggaran perajalan dinas pada instansi yang wilayah kerjanya luas sehingga kegiatan pencatatan karya budaya yang diinventarisasikan ini bisa dilakukan sendiri atau tidak bersamaan dengan kegiatan lain agar hasil pencatatan warisan budaya takbenda di pulau Kalimantan bisa lebih maksimal.



Pacri Nanas salah satu makanan khas melayu Pontianak (Kalimantan Barat) telah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda tahun 2018 dan Saprahan merupakan makan bersama dengan cara duduk bersila atau lesehan telah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda tahun 2017. Penetapan ini sebagai usaha perlindungan dan pengembangan nilai budaya Indonesia

IKK 2.3 “ Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya “realisasi capaian telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 9 naskah dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, capaian tahun 2018 mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2017 ada sebanyak 15 naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya menurun menjadi 9 naskah pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran perjalanan dinas tahun 2018 sehingga membuat BPNB Kalbar menurunkan target naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya tahun 2018 menjadi 9, mengingat luasnya wilayah kerja sehingga apabila target lebih besar dari tahun 2017 maka berdampak pada anggaran perjalanan dinas yang besar pula. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2019, maka masih ada kekurangan 10 naskah yang harus dikaji. Tercatat jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya ditargetkan sebanyak 10 naskah di tahun 2019. Dengan sisa waktu satu tahun BPNB Kalimantan Barat yakin bahwa target tahun 2019 dapat tercapai.

Indikator kinerja naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya ini berupa kajian sejarah/budaya yang ada di pulau kalimantan dimana para peneliti sejarah/budaya BPNB Kalimantan Barat turun ke lapangan selama beberapa minggu untuk meneliti/mengkaji sejarah/budaya sesuai tempat penelitiannya dan setelah itu membuat naskah hasil dari kajiannya untuk kemudian di dokumentasikan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya perlindungan dan pengembangan nilai budaya yang ada di Kalimantan.

Tabel rincian 9 Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya tahun 2018

NO.	JUDUL NASKAH	TIM PENULIS
1.	Integrasi Sosial Masyarakat Transmigrasi Jawa : Di Desa Purwosari Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Propinsi Kalimantan Selatan	Lisyawati Nurcahyani Juniar Purba
2.	Tenun Ikat Dayak Iban di Kapuas Hulu Kalimantan Barat	Benedikta Poltak Johansen
3.	Kajian Organologi Alat Musik Suling Dewa Dayak Tonyooi di Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur	Tutup Kuncoro Poltak Johansen
4.	Dari Hulu ke Hilir : Integritas Ekonomi di Sungai Kapuas pada 1900 - 1942	Any Rahmayani Yusri Darmadi Andang Firmansyah
5.	Integrasi Sosial Transmigrasi Bali di Desa Kerta Buana Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kertanegara 1980 – 2000 an	Juniar Purba Dana Listiana Sri Murlianti
6.	Pakaian Adat Sebagai Identitas Etnis : Rekonstruksi Identitas Suku Tidung Ulun Pagun	Neni Puji Nur Rahmawati Septi Dhanik Prastiwi
7.	Dinamika dan Integrasi Sosial Dalam Pengaruh Industri -industri Kehutanan di Sampit 1957 – 2001	Moch. Andri WP Hendraswati Zulfa Jamalie
8.	Eksistensi Kesenian Gandut di Kalimantan Selatan	M. Natsir Siswa Maryadi Maulidi Noviandri B.
9.	Politik Perkawinan Opu Lima Bersaudara di Daerah Perantauan di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat	Lisyawati Nurcahyani Asnaini

Hasil pencapaian target diatas disebabkan oleh adanya kerjasama yang baik antara atasan dengan para pegawai fungsional peneliti, dan masyarakat dilokasi penelitian. Meskipun realisasi sudah mencapai target, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan/permasalahan yaitu kurangnya jumlah pegawai fungsional peneliti yang ada di BPNB Kalimantan Barat sehingga masih terdapat pegawai fungsional peneliti yang mengkaji/meneliti dua kajian dalam satu tahun anggaran sehingga berefek kepada kurang maksimalnya penyelesaian naskah hasil kajian.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan untuk memecahkan kendala tersebut yaitu pemerintah perlu menambah pegawai fungsional di BPNB Kalimantan Barat.



Para penenun di Dusun Tekalong (Kapuas Hulu) Kalimantan Barat sedang melakukan proses pewarnaan benang dengan bahan alami untuk membuat tenun ikat dayak iban. Proses ini merupakan salah satu kajian pelestarian yang dilakukan peneliti BPNB Kalbar untuk meningkatkan perlindungan dan pengembangan nilai budaya

**SASARN
STRATEGIS 3**

“Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya”

Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Rensra 2019	Capaian Rensra 2019
				Target	Realisasi	%		
3.1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	-	-	-	1 Layanan	1 Layanan	100	1 Layanan	100%

IKK 3.1 “ Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya “realisasi capaian telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 1 layanan dengan persentase capaian sebesar 100%. Realisasi capaian indikator kinerja tahun ini tidak bisa dibandingkan dengan sebelumnya karena pada tahun sebelumnya indikator kinerja jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya bukan merupakan indikator kinerja utama sehingga tidak terdapat dalam perjanjian kinerja maupun renstra BPNB Kalimantan Barat.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2019, maka masih ada kekurangan 1 layanan yang harus diselenggarakan. Tercatat jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya ditargetkan sebanyak 1 layanan di tahun 2019. Dengan sisa waktu satu tahun BPNB Kalimantan Barat yakin bahwa target tahun 2019 dapat tercapai. Indikator kinerja jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya, yaitu menyelenggarakan kegiatan Loka Karya Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kalimantan sebagai implementasi Undang-undang No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, dan hasil dari kegiatan tersebut menjadi bahan yang akan dibahas di Kongres Kebudayaan Indonesia.

peserta loka karya berdiskusi menyusun pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah yang merupakan kegiatan layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya



Hasil pencapaian target diatas disebabkan oleh adanya kerjasama yang baik antara BPNB Kalimantan Barat dengan stakeholders kebudayaan yang ada di pulau Kalimantan. Meskipun realisasi sudah mencapai target, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan/permasalahan yaitu kurangnya peran pemerintah daerah kalimantan tengah dalam penyusun pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah sehingga berefek sampai saat ini PPKD provinsi Kalimantan Tengah belum tersusun

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan untuk memecahkan kendala tersebut yaitu meminta daerah-daerah yang belum menyusun PPKD untuk segera menyusun PPKD sebagai upaya pemajuan kebudayaan.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat tahun 2018 adalah sebesar Rp 9.794.164.000,- (*Sembilan Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah*), pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai pencapaian 3 sasaran strategis dengan 5 indikator kerjanya. Dari total pagu anggaran tersebut telah berhasil terserap sebesar Rp. 9.555.372.262 (97,56%) dan dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp.70.466.036 sehingga realisasi anggarannya adalah Rp. 9.484.906.226 atau 96,84%.

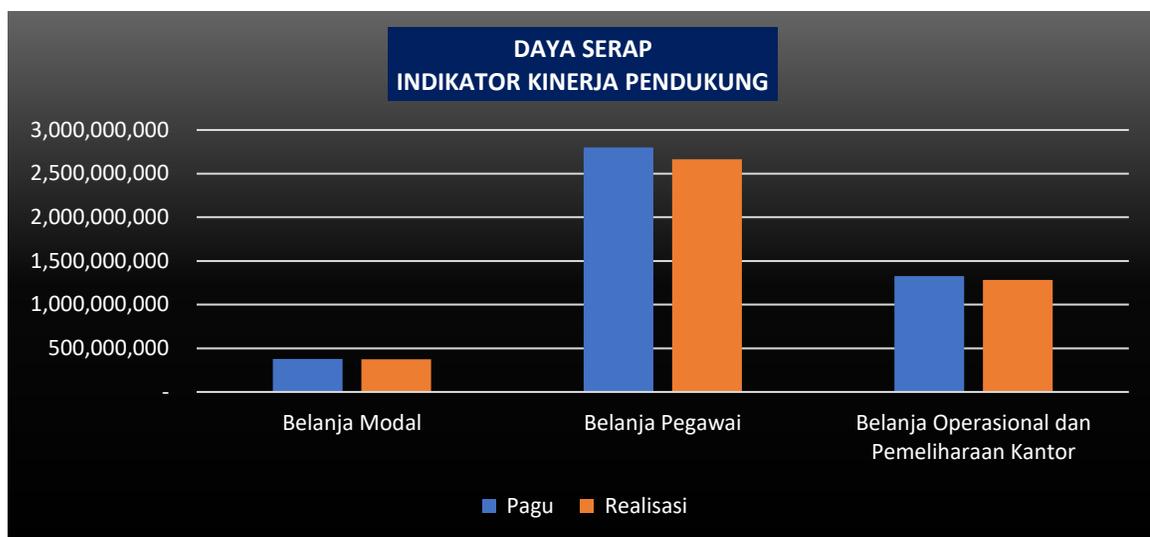
Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2018 pada 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja yang dilaksanakan BPNB Kalimantan Barat.



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	3,389,986,000	3,385,054,800	99.85
Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	396,249,000	351,487,000	88.70
	Karya Budaya yang Dinventarisasi	60,490,000	60,450,000	99.93
	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	1,226,515,000	1,217,914,900	99.30
Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	219,129,000	217,328,000	99.18

Selain 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja di atas, BPNB Kalimantan Barat juga mendapat anggaran pendukung perkantoran berupa layanan internal (overhead) dan layanan perkantoran. Layanan internal (overhead) digunakan untuk belanja modal sedangkan layanan perkantoran terdiri dari 2 pos belanja yaitu belanja pegawai dan belanja operasional dan pemeliharaan kantor

Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2018 pada 2 layanan pendukung perkantoran yang dilaksanakan BPNB Kalimantan Barat.



Indikator Kinerja Pendukung	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Layanan Internal (Overhead)	Belanja Modal	375,997,000	375,289,050	99.81
Layanan Perkantoran	Belanja Pegawai	2,800,000,000	2,663,435,902	95.12
	Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,325,798,000	1,284,412,610	96.88

BAB IV

PENUTUP



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPNB Kalimantan Barat tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan program BPNB Kalimantan Barat kepada semua elemen masyarakat yang menjadi *stakeholders* dalam pelaksanaan pelestarian nilai budaya di pulau Kalimantan. Secara umum, semua indikator kinerja pada tiap sasaran strategis pada tahun anggaran 2018 telah tercapai.

Dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan program BPNB Kalimantan Barat tahun anggaran 2018 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 9.794.164.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp 9.484.906.226 atau sebesar 96,84%.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2018 merupakan landasan yang kuat bagi BPNB Kalimantan Barat untuk melaksanakan program-program ditahun berikutnya. Kedepan BPNB Kalimantan Barat harus meningkatkan lagi layanan di bidang kebudayaan agar pelestarian nilai budaya terus meningkat



LAMPIRAN



- 1. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2018**
- 2. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2018**
- 3. Pengukuran Kinerja Tahun 2018**
- 4. Rencana Kinerja Tahun 2018**
- 5. Rencana Kinerja Tahun 2019**
- 6. Laporan Realisasi Anggaran**
- 7. Rencana Strategis Hasil Revisi**

BPNB KALBAR

Lampiran 1. PK Awal Tahun 2018



**Penetapan Kinerja Tahun 2018
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

TUGAS

Melaksanakan Pelestarian Perlindungan dan Pengembangan aspek-aspek Tradisi, Kesenian dan Kesenjaraan di Wilayah Kerjanya, (Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim dan Kaltara)

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat, sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan melakukan :

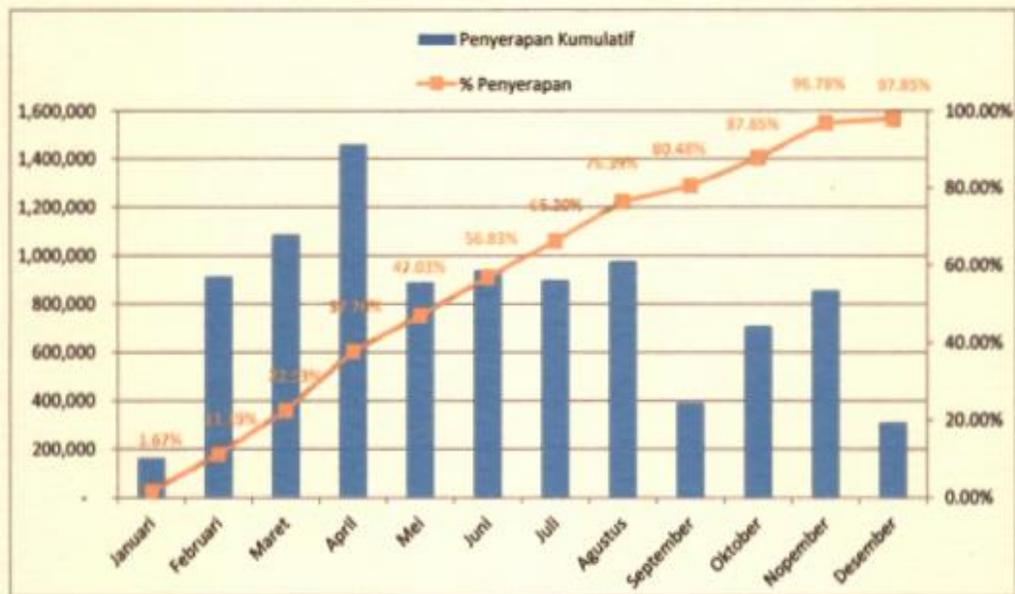
1. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian dan kesejarahan;
2. Pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, dan kesejarahan;
3. Pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian dan kesejarahan;
4. Pelaksanaan fasilitasi di bidang perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian dan kesejarahan;
5. Pelaksanaan kemitraan di bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian dan kesejarahan;
6. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian dan kesejarahan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB Kalimantan Barat.

PROGRAM : Pelestarian Budaya
KEGIATAN : Pelestarian Nilai Budaya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Peningkatan penelitian, pengembangan dan perlindungan warisan budaya serta pemanfaatan kebudayaan di 5 (lima) Provinsi Kalimantan : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.	Hasil Kajian Nilai Budaya	9 Naskah	1,226,515,000
		Nilai Budaya Yang Dilestarikan	14 Naskah	396,249,000
		Karya Budaya yang Diinventarisasi	5 Karya Budaya	60,490,000
		Event Internalisasi Nilai Budaya	13 Even	3,389,986,000

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Program Pelestarian Nilai Budaya sebesar :
Rp. 9,575,035,000,- (Sembilan Milyar Lima Rauts Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah)

Rencana Penyerapan Anggaran Program Pelestarian Nilai Budaya



Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	159,968	1,071,350	2,157,670	3,615,826	4,502,960	5,441,956	6,338,961	7,314,811	7,705,604	8,412,006	9,266,462	9,575,035
Penyerapan Kumulatif	159,968	911,381	1,086,320	1,458,156	887,134	938,996	897,005	975,850	390,793	706,402	854,456	308,573
% Penyerapan	1.67%	11.19%	22.53%	37.76%	47.03%	56.83%	66.20%	76.29%	80.48%	87.85%	96.78%	97.85%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Jakarta, Februari 2018

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat,

Hendraswati

Lampiran 2. PK Revisi Tahun 2018



Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat Dengan Direktur Jenderal Kebudayaan

TUGAS

Melaksanakan Pelestarian Terhadap aspek-aspek Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan di Wilayah Kerjanya

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagai **Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat**, sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan melakukan :

1. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan;
2. Pelaksanaan perlindungan Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan;
3. Pelaksanaan pengembangan Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan;
4. Pelaksanaan Pemanfaatan Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan;
5. Pelaksanaan kemitraan di bidang Pelestarian aspek-aspek Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan;
6. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek Tradisi, Kepercayaan, Kesenian, Perfilman dan Kesenjaraan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB Kalimantan Barat.

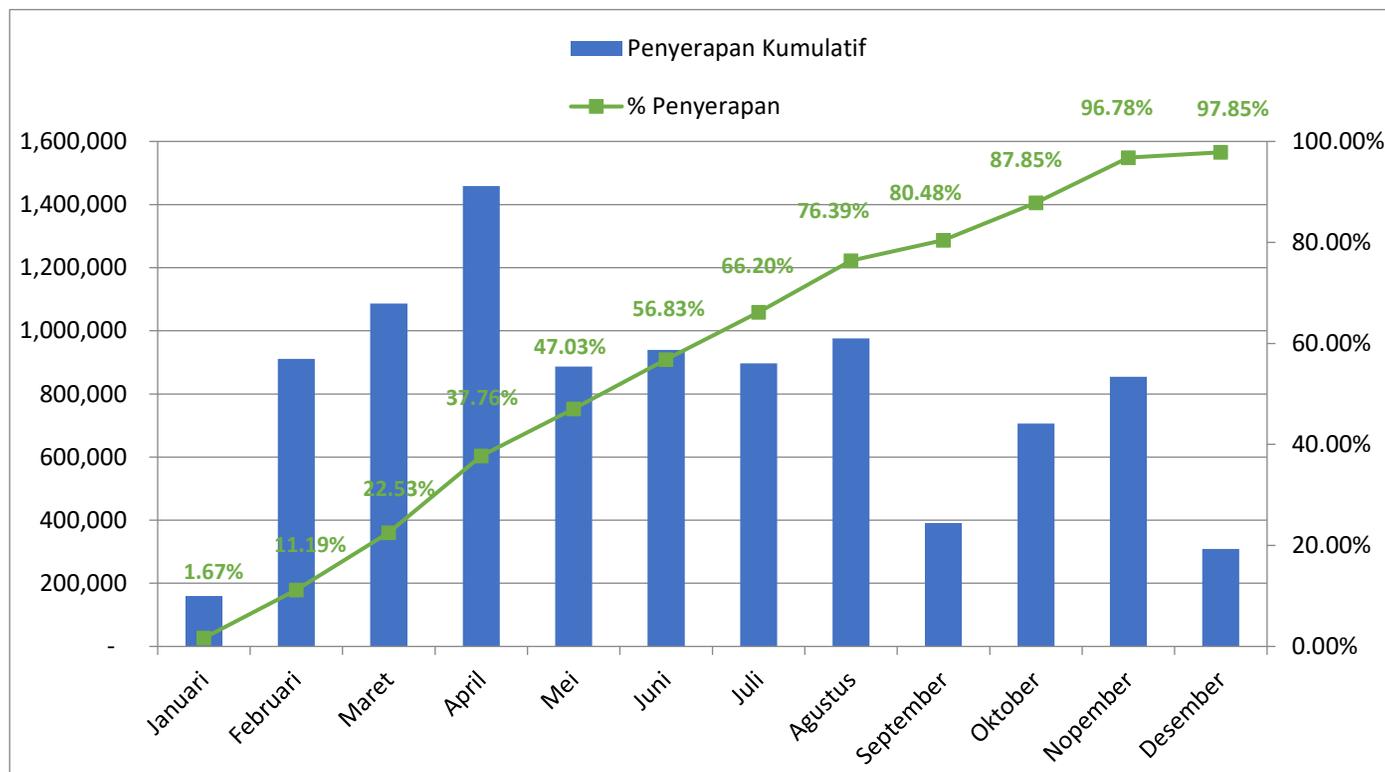
TARGET CAPAIAN

PROGRAM : Pelestarian Budaya
KEGIATAN : Pelestarian Nilai Budaya

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan dan Nilai Budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	13 Event (2.981 Peserta)	3.389.986.000
2	Meningkatnya Perlindungan dan pengembangan nilai budaya	Jumlah Dokumen Pelestarian nilai budaya	14 Naskah	396.249.000
		Jumlah Karya Budaya Yang diinventarisasi	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	60.490.000
		Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian nilai budaya	9 Naskah	1.226.515.000
3	Terselenggarahnya Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1 Layanan	219.129.000

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Program Pelestarian Nilai Budaya sebesar :
Rp. 9,794,164,000,- (Sembilan Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah)

Rencana Penyerapan Anggaran Program Pelestarian Nilai Budaya



Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	159,969	1,071,350	2,157,670	3,615,826	4,502,960	5,441,956	6,338,961	7,314,811	7,705,604	8,412,006	9,266,462	9,794,164
Penyerapan Kumulatif	159,969	911,381	1,086,320	1,458,156	887,134	938,996	897,005	975,850	390,793	706,402	854,456	308,573
% Penyerapan	1.67%	11.19%	22.53%	37.76%	47.03%	56.83%	66.20%	76.39%	80.48%	87.85%	96.78%	97.85%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Pontianak, 09 April 2018

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat,



Hendraswati

Lampiran 3. Pengukuran Kinerja

PENGUKURAN KINERJA BPNB KALBAR 2018									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KINERJA			Anggaran		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	EVENT (PESERTA)	13 (2.981)	13 (2.981)	100	3,389,986,000	3,385,054,800	99.85
2	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	NASKAH	14	14	100	396,249,000	351,487,000	88.70
		Karya Budaya yang Dinventarisasi	KARYA BUDAYA	5 PROVINSI/150 KARYA BUDAYA	5 PROVINSI/150 KARYA BUDAYA	100	60,490,000	60,450,000	99.93
		Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	NASKAH	9	9	100	1,226,515,000	1,217,914,900	99.30
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	LAYANAN	1	1	100	219,129,000	217,328,000	99.18

Lampiran 4. RKT 2018

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN ANGGARAN: 2018
BPNB KALIMANTAN BARAT**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	13 Event (2.981 Peserta)	Pelestarian Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	13 Event (2.981 Peserta)	3,389,986,000
2	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	14 Naskah		Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	14 Naskah	396,249,000
		Karya Budaya yang Dinventarisasi	5 Provinsi (150 Karya Budaya)		Karya Budaya Yang diinventarisasikan	Jumlah Karya Budaya Yang diinventarisasikan	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	60,490,000
		Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	9 Naskah		Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	Jumlah Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	10 Naskah	1,226,515,000
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan	219,129,000	

Pontianak, 23 September 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dra. Hendraswati
NIP. 19650204 199103 2 001

Lampiran 5. RKT 2019

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)								
TAHUN ANGGARAN: 2019								
BPNB KALIMANTAN BARAT								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	14 Event (3.612 Peserta)	Pelestarian Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	14 Event (3.612 Peserta)	4,265,081,000
2	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	13 Naskah		Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya	13 Naskah	582,776,000
		Karya Budaya yang Dinventarisasi	5 Provinsi (150 Karya Budaya)		Karya Budaya Yang diinventarisasikan	Jumlah Karya Budaya Yang diinventarisasikan	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	70,557,000
		Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	10 Naskah		Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	Jumlah Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	10 Naskah	1,008,277,000
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan		Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan	268,234,000

Pontianak, 06 September 2018
 Kuasa Pengguna Anggaran,



Dra. Hendraswati
 NIP. 19650204 199103 2 001

BPNB KALBAR

Lampiran 6. Laporan Realisasi Anggaran dari Aplikasi SAIBA

Kode Lap. : LRASS
 Tanggal : 24-01-19
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_pastk

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
 UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 ESELON I : 15 DITJEN KEBUDAYAAN
 WILAYAH/PROPINSI : 1300 KALIMANTAN BARAT
 SATUAN KERJA : 526019 BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PONTIANAK
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	0	670	670	0.00
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	670	670	0.00
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	670	670	0.00
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	2,800,000,000	2,662,325,902	(137,674,098)	95.08
	Belanja Barang	6,618,167,000	6,450,623,310	(167,543,690)	97.47
	Belanja Modal	375,997,000	371,957,014	(4,039,986)	98.93
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	9,794,164,000	9,484,906,226	(309,257,774)	96.84
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00



Lampiran 7. Rencana Strategis Hasil Revisi

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)											
TAHUN : 2015 SD 2019											
BPNB KALIMANTAN BARAT											
NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN
					2015	2016	2017	2018	2019		
1	Meningkatnya pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan di Wilayah Kerja BPNB Kalimantan Barat	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	1	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	900 Peserta	965 Peserta	11 Event (2.359 Peserta)	13 Event (2.981 Peserta)	14 Event (3.612 Peserta)	Pelestarian Nilai Budaya	Event Internalisasi Nilai Budaya
		Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	1	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	18 Dokumen	12 Dokumen	25 Naskah	14 Naskah	13 Naskah	Pelestarian Nilai Budaya	Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya
			2	Jumlah Karya Budaya yang Dinventarisasi	4 Provinsi (110 Karya Budaya)	4 Provinsi (120 Karya Budaya)	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	5 Provinsi (150 Karya Budaya)	Pelestarian Nilai Budaya	Karya Budaya Yang diinventarisasikan
			3	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	15 Naskah	14 Naskah	15 Naskah	9 Naskah	10 Naskah	Pelestarian Nilai Budaya	Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional
		1	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	-	-	-	1 Layanan	1 Layanan	Pelestarian Nilai Budaya	Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya

Pontianak, 06 Desember 2018
 Kuasa Pengguna Anggaran,



Dra, Hendraswati
 NIP. 196504021991032001

BPNB KALBAR